

RINGKASAN

Merokok merupakan kebiasaan yang sangat umum di Indonesia dan berdampak buruk pada kesehatan, tidak hanya bagi perokok aktif tetapi juga perokok pasif (terutama istri dan anak). Di Dukuh Losari, banyak suami yang merokok, bahkan di dalam rumah, sehingga istri dan anak-anaknya terpapar asap rokok. Istri sebagai perokok pasif memiliki peran penting dalam melindungi kesehatan keluarga, termasuk mendorong suami untuk mengurangi atau berhenti merokok. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan bagaimana pengetahuan, sikap, dan tindakan istri mempengaruhi kebiasaan merokok suaminya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengetahuan istri mengenai bahaya perokok pasif dan mengungkap sikap dan tindakan istri terhadap suaminya yang merokok. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang peran istri dalam menghadapi kebiasaan merokok suami serta menjadi referensi bagi pengembangan kajian serupa di bidang sosiologi kesehatan.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, artinya peneliti memilih informan secara sengaja berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan yaitu istri berusia 20–50 tahun, sudah menikah lebih dari 2 tahun, suaminya perokok aktif lebih dari 2 tahun, dan pendidikan minimal SD hingga sarjana. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan istri sebagai informan utama dan suami sebagai informan pendukung. Peneliti juga melakukan observasi terhadap kebiasaan merokok di rumah tangga. Kemudian peneliti melakukan dokumentasi untuk memperkuat data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua informan dalam penelitian ini mengetahui bahaya yang ditimbulkan dari perilaku merokok terhadap perokok pasif. Namun, pengetahuan yang dimiliki tiap informan bervariasi sehingga menimbulkan sikap dan tindakan istri yang bervariasi pula tergantung pada tingkat pemahaman, pengalaman pribadi, dan kondisi sosial serta keluarga. Pengetahuan istri tentang bahaya merokok bervariasi, mulai dari pemahaman umum hingga pemahaman mendalam yang didasarkan pada pengalaman pribadi atau otoritas medis. Namun, pemahaman yang mendalam tidak selalu mengarah pada tindakan intervensi yang tegas.

Terdapat rekomendasi dalam penelitian ini. Untuk istri, diharapkan lebih aktif mencari informasi tentang bahaya merokok agar dapat mengambil tindakan yang tepat dalam melindungi diri dan keluarga. Untuk masyarakat dan pemerintah, diperlukan upaya edukasi dan kampanye kesehatan yang lebih intensif mengenai bahaya merokok, khususnya bagi perokok pasif. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengkaji lebih dalam faktor-faktor sosial yang mempengaruhi perilaku merokok suami serta peran istri dalam mendorong perubahan perilaku tersebut.

SUMMARY

Smoking is a very common habit in Indonesia and has harmful effects on health, not only for active smokers but also for passive smokers, particularly wives and children. In Dukuh Losari, many husbands smoke, even inside the house, exposing their wives and children to cigarette smoke. Wives, as passive smokers, play an important role in protecting their family's health, including encouraging their husbands to reduce or quit smoking. This study is motivated by the curiosity to understand how wives' knowledge, attitudes, and actions influence their husbands' smoking habits. The objective of this research is to explain the wives' knowledge regarding the dangers of passive smoking and to reveal their attitudes and actions toward their smoking husbands. This research is expected to provide an overview of the wives' roles in dealing with their husbands' smoking habits and to serve as a reference for further studies in the field of health sociology.

The research method used is qualitative with a case study approach. The sampling technique applied is purposive sampling, where the researcher deliberately selected informants based on specific criteria: wives aged 20–50 years, married for more than 2 years, whose husbands have been active smokers for more than 2 years, and having at least an elementary school education up to a university degree. Data were collected through interviews with wives as the main informants and husbands as supporting informants, observations of smoking habits in households, and documentation to strengthen the data.

The results of the study show that all informants are aware of the dangers posed by smoking to passive smokers. However, the varying levels of knowledge among informants lead to different attitudes and actions, depending on their understanding, personal experiences, and social as well as family conditions. In-depth knowledge does not always translate into firm intervention actions.

Based on these findings, this research provides several recommendations. For wives, it is suggested to be more proactive in seeking information about the dangers of smoking in order to take appropriate actions to protect themselves and their families. For society and the government, there is a need for more intensive education and health campaigns on the dangers of smoking, especially for passive smokers. For future researchers, this study can serve as a reference to further explore social factors that influence husbands' smoking behavior and the role of wives in encouraging behavioral changes.